

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Dinas Cipta Karya & Bina Marga Kabupaten Kutai Kartanegara, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Waktu dan Biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 174 hari dengan biaya Rp 62.698.931.103, setelah penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 137,77 hari dan dengan biaya sebesar Rp 62.300.871.074, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 111,86 hari dan biaya sebesar Rp 62.143.832.974 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi *crashing* 92,81 hari dengan biaya Rp 62.073.254.756.
2. Pada penambahan tenaga kerja waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 174 hari dengan biaya Rp 62.698.931.103, setelah penambahan tenaga kerja kondisi 1 didapatkan durasi *crashing* 137,77 hari dengan biaya total sebesar Rp 62.175.068.153 sedangkan untuk penambahan tenaga kerja kondisi 2 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 61.796.521.838 dengan durasi *crashing* 111,86 hari dan untuk penambahan tenaga kerja kondisi 3 diperoleh biaya total proyek sebesar Rp 61.517.535.868 dan didapatkan durasi *crashing* 92,81 hari.
3. Pada penambahan jam lembur 1 jam jika dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja kondisi 1, penambahan tenaga kerja kondisi 1 lebih efektif karena dengan durasi yang sama biaya lebih murah di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja. Untuk selanjutnya pada penambahan jam lembur 2 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja 2 yang lebih efektif adalah dengan menambah tenaga kerja dilihat dari segi durasi dan biaya lebih cepat dan murah. Dan pada penambahan jam lembur 3 jam jika di bandingkan dengan penambahan tenaga kerja 3 yang lebih efektif juga dengan menambah tenaga kerja di

bandingkan dengan menambah tenaga kerja jika di lihat dari durasi dan biayanya.

4. Biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda

B. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara skematis dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
4. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project 2010*.
5. Melakukan *Input* data dengan teliti kedalam *Microsoft Project 2010* sehingga didapatkan hasil perhitungan yang akurat.
6. Melakukan pengecekan ulang antar *Output Microsoft Project 2010* dengan hasil perhitungan manual sehingga didapatkan hasil yang akurat.